



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Klontan Asoka Contoh Lumbung Pangan

JOGJA—Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi, mengunjungi kebun sayur milik Kelompok Tani Asoka, di Kelurahan Klitren, Gondokusuman. Dalam kunjungannya, Sumadi mengapresiasi produktivitas kelompok tani ini karena mampu menjadi lumbung pangan bagi warganya.

Sumadi mengaku kagum saat memasuki wilayah RW14, Kelurahan Klitren. “Saya kaget sekaligus kagum, ternyata di tengah kota kampungnya bisa hijau subur begini,” ujarnya, Jumat (16/9).

Serua teras rumah warga di RW14 didominasi tanaman sayur. “Kelompok tani ini akan saya jadikan proyek percontohan lumbung pangan yang baik, karena berhasil produktif memenuhi kebutuhan pangan warganya,” kata Sumadi. Dia menyebut pangan menjadi masalah penting di Jogja. “Apalagi harga bahan pangan berpotensi naik, jadi harus ada solusi,” ujarnya.

Solusi masalah pangan, menurut Sumadi, adalah menyiapkan lumbung pangan agar tak terlalu bergantung dengan daerah lain. “Menyiapkan lumbung pangan sendiri perlu dimulai dari warga Jogja, dari masing-masing keluarga, dan di Klitren ini sudah terbukti berhasil,” katanya.

Sumadi juga mengapresiasi pengelolaan



Istimewa

Suasana kunjungan Pemkot Jogja yang dipimpin Penjabat Wali Kota, Sumadi, ke Kelompok Tani Asoko, Kelurahan Klitren, Jumat (16/9).

dan bank sampah yang dilakukan warga RW14. “Pengelolaan sampah harus selesai di tingkat kampung, apalagi saat ini TPST Piyungan ditutup lagi, sehingga jika tidak diolah warga sendiri, maka menjadi masalah,” katanya.

Ketua Kelompok Tani Asoka, Ermin Rukmiyati, menjelaskan aktivitas pertanian yang dikelola dimulai pada 2015. “Kami mengelola secara kesinambungan,” katanya.

Ermin menyebut dari proses pembibitan hingga panen dilakukan sendiri oleh warga RW14 yang semuanya

merupakan anggota kelompok tani. “Kami bisa melakukan pembibitan sendiri, bahkan hasil panen sudah surplus dan bisa dijual keluar untuk menambah pendapatan warga RW14,” ujarnya.

Tantangan pengelolaan pertanian di tengah kota, kata Ermin, adalah medium tanam. “Kami butuh medium tanam yaitu tanah yang subur, biasanya mendatangkan dari daerah lain, kadang juga mengelola tanah yang ada untuk terus dijadikan medium tanam setelah panen,” ujarnya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005